

Analisis Pelaksanaan Keselamatan Pasien Terkait Akreditasi di Puskesmas (Literature Review) Bernadeta Lintang Hardy ^{1*} , Sutopo Patria Jati ² , Yuliani Setyaningsih ²	1-11
Dukungan Sosial dan Stress Reduction pada Ibu Hamil di Era Pandemi COVID-19: Studi Pendekatan Literature Review Hery Setiawan ^{1*} , Hadi Pratomo ² , Ikrimah Nafilata ³ , Roma Yuliana ⁴	12-19
Pengaruh Pemberian Konseling Gizi Terhadap Pemilihan Makan Pada Remaja Putri Overweight dan Obesitas Putri Maulidiyah ^{1*} , Ratih Kurniasari ²	20-23
Analisis Perilaku dan Kebutuhan Remaja dalam Peningkatan Kesehatan Remaja di Kota Makassar Muliani Ratnaningsih ^{1*} , Muhammad Rustam ² , Munadhir ¹ , Hajra ¹	24-39
Tantangan dan Dukungan dalam Kesiapan Penerapan Rekam Medis Elektronik di Rumah Sakit Inda Wulansari ^{1*} , Cahya Tri Purnami ¹ , Agung Budi Prasetyo ²	40-48
Analisis Penemuan Kasus Tuberkulosis Dan Hasil Pengobatan Tuberkulosis Sebelum Covid-19 (2019) Dengan Saat Covid-19 (2020) di Balkesmas Wilayah Semarang Anandya Serviana Putri ^{1*} , Sri Handayani S.KM, M.Kes ²	49-65
Differences in Levels of Knowledge and Attitudes about Reproductive Health among Students of the Faculty of Health and Non-Health Faculties in Semarang City Respati Wulandari ¹ , Aprianti ^{1*} , Dwi Eko Waluyo ²	66-73
Kajian Faktor Utama User Experience dan Usability Mahasiswa Dalam Menggunakan Sistem Desain Formulir Elektronik Evina Widianawati ^{1*} , Oki Setiono ² , Widya Ratna Wulan ³ , Fitria Wulandari ⁴	74-80
Penerapan Teori Planned Behavior Dalam Mempengaruhi Niat Remaja Jalanan Menjadi Peer educator Meliantha Asmarani Kusumawardani ^{1*} , Syamsulhuda Budi Musthofa ² , Antono Suryoputro ³	81-89
Perbedaan Mental Health Remaja Pada Sma Negeri 3 dan SMA Mataram Berbasis Strenght And Difficulties Questionnaire (SDQ) di Kota Semarang Nor Amalia Muthoharoh ^{1*} , Vilda Ana Veria Setyawati ² , Aprianti ³ , Fitria Dewi Puspita Anggraini ⁴	90-96
Ability To Pay dan Willingness To Pay Iuran BPJS Kesehatan Pada Pedagang Pasar Bulu Semarang di Era Pandemi Agnes Oktavi Maharani ¹ , Ririn Nurmandhani ^{1*} , Agus Perry Kusuma ¹ , Muhammad Iqbal ¹	97-103
Strategi Pengelolaan Limbah Padat Infeksius di Rumah Sakit Ibu dan Anak Family Jakarta Utara Yulius Bria ^{1*} , Iman Basriman ² , Ninin Gusdini ³	104-112
Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Kefarmasian Pada Era Globalisasi di Klinik Utama "X" Kota Semarang F.X. Sulistiyanto W.S. ^{1*} , A. Barry Anggoro ² , Erwin Indriyanti ³	113-120
Hambatan Penemuan Kasus Tuberkulosis di Masa Pandemi Covid-19 Mita Praba Kinanti ^{1*} , Risma Nur Hakiki ² , Yolanda Handayani, M.K.M. ³	121-131
Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pengelolaan Keuangan Untuk Pelayanan di Rumah Sakit Indah Mutiara Puspitas Sari ¹	132-138
Hubungan Literasi TB Dengan Stigma Tuberkulosis Masyarakat di Kelurahan Pekunden Semarang Yusthin M. Manglapy ^{1*} , Tiara Fani ² , Lice Sabata ³ , Dani Miarso ⁴	139-147
Analisis Pendekatan Perilaku Organisasi Dalam Kendali Mutu dan Kendali Biaya Selama Pandemi Covid-19 di Rumah Sakit (RS) Swasta X Kota Semarang Indah Mutiara Puspitas Sari ¹ , Sutopo Patria Jati ² , Septo Pawelas Arso ³	148-163
Kajian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Puskesmas Miroto Kecamatan Semarang Tengah Kota Semarang Arif Kurniadi ^{1*} , Agus Perry Kusuma ² , Jaka Prasetya ³ , Dyah Ernawati ⁴	164-171
Pengaruh Faktor Agent, Faktor Lingkungan dan Faktor Pejamu Terhadap Jumlah Kasus Penyakit Tuberkulosis di Era Pandemi Covid-19: Literatur Review Riza Triasfitri ¹ , Lice Sabata ^{2*}	172-178
Penerapan 3M dalam Mencegah Penularan COVID-19 di Bagian Pendaftaran Rawat Jalan BRSUD Tabanan Putu Chrisdayanti Suada Putri ^{1*} , Luh Yulia Adiningsih ² , I B Putra Mahardika ³	179-185
Penerapan Higiene Sanitasi Makanan Jajanan Pada Kantin di Kampus Universitas Muhammadiyah Jakarta Tahun 2021 Indah Nofita ^{1*} , Mustakim ²	186-194
Pengaruh Penyuluhan dan Sweeping Door to Door Terhadap Minat Orang Tua Dalam Memberikan Imunisasi Dasar Pada Bayi Masyudi ^{1*} , T. M. Rafsanjani ² , Husna ³ , Evi dewi Yani ⁴ , Susanti ⁵ , Yusrawati ⁶ , Muhammad Ridhwan ⁷	195-205
Berbagai Faktor Risiko Terhadap Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Banda Raya Kota Banda Aceh Evi Dewi Yani ¹ , Nurul Maulina ¹ , T.M. Rafsanjani ^{1*}	206-214
Analisis Kebutuhan Petugas Pendaftaran di Rumah Sakit Pantj Waluyo Surakarta Nopita Cahyaningrum ^{1*} , Rahaju Muljo Wulandari ¹	215-226
Hubungan Beberapa Indikator PHBS Ibu Rumah Tangga Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Gampong Blang Krueng Kabupaten Aceh Besar Riski Muhammad ¹ , Burhanuddin Syam ¹ , T.M. Rafsanjani ^{1*}	227-235

Volume 22, Nomor 1, April 2023

Ketua Redaksi

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Editorial

Fitria Wulandari, SKM, M.Kes

Admin

Lice Sabata, SKM

IT

Oki Setiono, M.Kom

Layout

Puput Nur Fajri, SKM

Reviewer

Enny Rachmani, SKM, M.Kom, Ph.D

Dr. Ir. Trijoko, M.Si

Dr. dr. Zaenal Sugiyanto M.Kes

Eti Rimawati SKM, M.Kes

Prof. Drs. Achmad Binadja Apt, MS, Ph.D

Dr. Adian Khoironi ST, M.Si

Kismi Mubarokah, M.Kes

Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si, M.Si

Dr. Laila Fitria, SKM, M.Kes

Prof. Dr. Dwi Susilaningsih, M.Pharm

Prof. Dr. Hari Sutrisno, MSc

Dr. Poerna Sri Oetari, S.Si, M.Si.Ling

Vilda Ana Veria, S.Gz, M.Gizi

Suharyo, M.Kes

Dr. Eni Mahawati, M.Kes

Dr. Drs. Slamet Isworo, M.Kes

Dr. MG Catur Yuantari, SKM, M.Kes

Alamat Redaksi

Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Jl. Nakula I No. 5-11 Semarang

Telp/Fax. (024) 3549948

Email : visikes@fkes.dinus.ac.id

Website : [Http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex](http://publikasi.dinus.ac.id/index.php/visikes/ndex)

Visikes Diterbitkan Mulai Maret 2002

Oleh Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro

Penerapan 3M dalam Mencegah Penularan COVID-19 di Bagian Pendaftaran Rawat Jalan BRSUD Tabanan

Putu Chrisdayanti Suada Putri^{1*}, Luh Yulia Adiningsih², I B Putra Mahardika³

^{1,2,3}Program Studi D4 Manajemen Informasi Kesehatan
Politeknik Kesehatan Kartini Bali

Jl. Piranha No. 2, Sesetan, Kota Denpasar, Bali

E-mail: chrisdayanti469@gmail.com; lyauno@yahoo.com; ajusputratri@gmail.com

Dikirim : 26-08-2022

Diterima : 14-04-2023

Direvisi : 09-05-2023

ABSTRACT

Background and Objectives: COVID-19 become a global pandemic in 2020. The spread of COVID-19 can occur when there is interaction with someone who has been infected with the virus. Places with a high risk of spreading COVID-19 are referral hospitals for positive COVID-19 patients. Based on this, the researchers identified how the application of 3M to hospital's staffs, patients and patients' families prevented the transmission of COVID-19 at the outpatient registration section of BRSUD Tabanan and identified factors that influenced these preventive measures.

Methods: This study uses a qualitative method. The research location is at BRSUD Tabanan in August-October 2021. The purposive sampling technique is 11 informants. Methods of data collection with interviews and observations to outpatient registration officers, patients, patients' families who visit. Data validation is done by triangulation method. This research has received ethical approval with the number: 800/0822/Kepeg/BRSUD.

Results: hospital's staffs, patients and patients' families who come to BRSUD Tabanan have implemented 3M in preventing the transmission of COVID -19 by using masks, washing hands and keeping distance, not crowding, using face shields, hand sanitizer, taking vitamins, maintaining body immunity, implementing a healthy lifestyle and carry out vaccinations. Patients and their families also use hand sanitizers and undergo a screening stage before entering the registration room. Factors that influence 3M actions are maintaining personal safety, the safety of the surrounding environment, and breaking the chain of transmission of COVID-19.

Conclusion: The implementation of 3M carried out by officers, patients and their families to prevent the transmission of COVID-19 in the outpatient registration room has been carried out well, namely by using masks, washing hands and maintaining distance.

Keywords: Prevention, COVID-19, 3M

*Corresponding Author: chrisdayanti469@gmail.com

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2)

merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia, kasus SARS-CoV-2 pertama kali dipalorkan di Kota Wuhan, Provinsi Hubei di Cina pada tanggal

31 Desember 2019, lalu pada tanggal 11 maret 2020 WHO sudah menetapkan COVID -19 menjadi pandemi global, penyebaran COVID-19 dapat ditularkan dari manusia ke manusia melalui droplet, kontak langsung dan airborne dari penderita yang sudah terinfeksi virus (1).

Di indonesia data per 31 Mei 2021 kasus COVID -19 sudah menyebar di 34 Provinsi dengan jumlah sebanyak 1.816.041 kasus yang dikonfirmasi dan 50.404 yang meninggal, di Provinsi Bali kasus COVID -19 sebanyak 47.215 kasus terkonfirmasi positif COVID-19 dan 1.498 kasus yang meninggal (2). Bulan juni di Kabupaten Tabanan terdapat kasus positif COVID-19 sebanyak 1.744 kasus (3). Kabupaten Tabanan beberapa kali menjadi zona merah yaitu wilayah yang beresiko tinggi untuk penularan COVID-19 dan terjadi peningkatan kasus yang signifikan pada Kabupaten Tabanan (4). Terdapat beberapa Rumah sakit Rujukan COVID-19 di Provinsi Bali, yang tersebar pada setiap wilayah Kabupaten/Kota yang harus mempersiapkan fasilitasnya untuk merawat pasien positif COVID-19 salah satunya yaitu BRSUD Tabanan.

Penyebaran COVID -19 bisa terjadi di mana saja jika terdapat interaksi dengan seseorang yang sudah terinfeksi virus. Tempat yang beresiko tinggi untuk menjadi penyebaran COVID -19 yaitu rumah sakit rujukan untuk pasien positif COVID -19 (5). Pada bagian pendaftaran resiko terpapar COVID -19 lebih besar karena berhadapan langsung dengan pasien baik pasien yang sudah terkonfirmasi maupun yang belum terkonfirmasi dan karena bersentuhan langsung dengan barang barang milik pasien yang mungkin saja sudah terkontaminasi COVID -19. Titik rawan penularan COVID -19 dari pasien ke petugas rekam medis

berada di tempat pendaftaran rawat jalan karena merupakan tempat awal pasien masuk yang belum terkonfirmasi COVID -19. Transmisi penularan bisa terjadi antara pasien atau keluarganya dengan petugas (6).

Dalam mencegah penularan COVID-19 Kementerian Kesehatan RI memberikan himbauan kepada masyarakat untuk menerapkan 3M yaitu memakai masker, membersihkan tangan dengan cara mencuci tangan dengan teratur atau menggunakan cairan antiseptik berbasis alkohol (*hand sanitizer*) dan menjaga jarak sehingga dapat mencegah penularan melalui kontak erat dan droplet dari penderita COVID-19 (7).

Berdasarkan hal tersebut peneliti mengidentifikasi bagaimana penerapan 3M pada petugas pendaftaran pasien rawat jalan, pasien dan keluarga pasien yang berkunjung ke BRSUD Tabanan dalam mencegah penularan COVID -19 di bagian pendaftaran pasien rawat jalan serta mengidentifikasi faktor - faktor yang mempengaruhi tindakan pencegahan penularan COVID -19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian di BRSUD Tabanan pada bulan Agustus - Oktober 2021. Teknik penentuan sampel dengan *purposive sampling* yaitu 11 informan terdiri dari 6 petugas pendaftaran dan 5 orang pasien atau keluarganya. Metode pengumpulan data dengan wawancara dan observasi ke petugas pendaftaran rawat jalan, pasien atau keluarga pasien yang berkunjung menggunakan panduan wawancara dan lembar observasi. Jenis data yang digunakan yaitu data primer. Validasi data dilakukan dengan triangulasi metode dengan menggunakan metode

pengumpulan data yang berbeda yaitu wawancara dan observasi. Penelitian ini sudah mendapatkan laik etik dari Komite Etik Penelitian Badan Rumah Sakit Umum Tabanan dengan Nomor: 800/0822/Kepeg/BRSUD.

HASIL

Gambaran Umum BRSUD Tabanan

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Tabanan merupakan rumah sakit milik pemerintah kabupaten Tabanan yang terletak di jantung kota dan merupakan RS Tipe B pendidikan, BRSUD Tabanan adalah pusat pelayanan kesehatan spesialisasi yang paripura dan bermutu prima yang menekankan pada pelayanan yang cepat, tepat,

akurat terpercaya dan profesional dengan harga yang terjangkau serta senantiasa mengutamakan kepuasan pelanggan. Pada awal pandemi COVID - 19 Dinas Kesehatan Provinsi Bali melalui website resminya mengumumkan beberapa rumah sakit pemerintah di Bali yang dapat melayani rujukan untuk pasien COVID- 19 serta tetap melayani pasien BPJS dan umum salah satunya yaitu BRSUD Tabanan.

Karakteristik Informan

Terdapat 11 informan pada penelitian ini yang terdiri dari 6 petugas tempat pendaftaran pasien rawat jalan (TPPRJ) dan 2 orang pasien dan 3 keluarga pasien sebagai berikut :

Tabel 1. Karakteristi Informan

Kode Informan	Umur	Jenis Kelamin	Pendidikan	Keterangan
i-1	30	P	S1	Petugas TPPRJ
i-2	39	L	D1	Petugas TPPRJ
i-3	36	P	S1	Petugas TPPRJ
i-4	35	P	S1	Petugas TPPRJ
i-5	41	P	S1	Petugas TPPRJ
i-6	54	L	S1	Petugas TPPRJ
i-7	34	L	S1	Pasien
i-8	25	P	SMA	Pasien
i-9	43	P	S1	Keluarga Pasien
i-10	37	L	SMA	Keluarga Pasien
i-11	32	P	D3	Keluarga Pasien

Berdasarkan tabel karakteristik informan berdasarkan umur 25-30 tahun terdapat 2 informan, umur 31- 40 terdapat 6 informan, umur 41- 55 terdapat 3 informan. Berdasarkan jenis kelamin 7 informan perempuan dan 4 informan laki- laki. Karakteristik berdasarkan pendidikan yaitu 2 informan yang berpendidikan SMA, 2 informan yang berpendidikan Diploma dan 7 informan berpendidikan S1.

Penerapan 3M pada Petugas Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

Penerapan 3M yang dilakukan oleh petugas pendaftaran pasien rawat jalan di

BRSUD Tabanan dengan memakai masker, rajin mencuci tangan dan menjaga jarak, selain itu petugas menggunakan face shield saat bertugas di bagian pendaftaran berikut pernyataannya :

“...Penerapan 3M, memakai masker, rajin cuci tangan, menjaga jarak...”(i-3)
 “sampai saat ini kita di bagian pendaftaran dari rumah sakit sendiri untuk standar keamanannya yang pertama harus pakai masker wajib dalam pekerjaan yang kedua face shield dan ketiga saat tingginya angka COVID itu dulu sempat menggunakan atribut keamanan lengkap seperti atribul Nurse cap, tetapi sekarang cukup dengan masker dan face shield saja , untuk di rumah sakit

sendiri sudah disediakan dan di anggarkan kita di pendaftaran masker itu setiap bulan dapat free masker, *face shield* juga sudah dapat dari rumah sakit “(i-2)

Pada saat petugas melakukan pendaftaran terhadap pasien, petugas meminimalisir interaksi secara langsung dan menggunakan *hand sanitizer* sesering mungkin setelah mengambil berkas pendaftaran dari pasien, berikut pernyataannya :

“memakai masker, ya meminimalisir interaksi, interaksi secukupnya, kalau perlunya apa. Setelah menangani pasien itu memakai hand sanitizer karena kan kita pegang berkas dari pasiennya. Kalau kita pulang kerja ya kita ganti pakaian kita karena sudah termasuk zona merah ya. Resiko tinggi terkena virus, sih itu saya”(i-5)

Petugas menjaga kesehatan diri sendiri dengan minum vitamin, menjaga imun tubuh serta menerapkan pola hidup sehat agar dapat mencegah menularnya COVID -19.

“dengan cara rutin minum vitamin... dengan menerapkan pola hidup sehat tidak makan yang sembarangan, makan yang bergizi, vitamin itu menjaga kondisi tubuh pokoknya biar vit”(i-1)
“protokol kesehatan itu saja dan imun kita agar tetep tinggi gitu, pakai suplemen atau vitamin-vitamin”(i-4)

Selain itu sesuai peraturan dari pemerintah semua petugas di bagian pendaftaran juga sudah melakukan vaksinasi di BRSUD Tabanan untuk mencegah penularan COVID -19, sampai saat proses wawancara petugas di bagian pendaftaran BRSUD Tabanan belum ada yang positif COVID-19, berikut pernyataannya:

“... sekarang sudah ada penggunaan vaksin, untuk vaksin itu sudah dari rumah sakit, sampai saat ini sudah semua dapat vaksin, sementara sih selama pandemi ini untuk petugas petugas di pendfatarn belum ada yang kena terkonfirmasi”(i-6)

Hasil Observasi dari petugas pendaftaran pasien rawat jalan sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di BRSUD Tabanan yaitu petugas sudah menerapkan 3M dengan menggunakan masker, cuci tangan dan jaga jarak, tidak berkerumun, menggunakan *hand sanitizer*.

Penerapan 3M pada Pasien dan Keluarga Pasien

Pasien dan keluarga pasien juga menerapkan 3M saat berkunjung ke bagian pendaftaran BRSUD Tabanan dengan menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak atau tidak berkerumun, berikut pernyataannya :

“mencuci tangan, menjaga jarak, setelah pendafatran langsung menggunakan hand sanitizer yang sudah disediakan di rumah sakit, tetep memakai masker” (i-7)

“saya ngantre nya itu pakai jarak biar gak berkerumun, ketika duduk juga tidak berhimpitan di ruangan antri tu”(i-9)

“yang dilaksanakan oleh pasien kalau saya lihat pasiennya sudah menerapkan protokol kesehatan memakai masker, jaga jarak tetap dia dan mencuci tangan”(i-1)

Selain menerapkan 3M pasien dan keluarga juga melakukan screening ketika pertama kali memasuki ruangan pendaftaran, berikut pernyataannya :

“saya kesini untuk berobat, pertama di depan saya melalui tahap screening, cuci tangan dan memakai masker yang benar”(i-8)

“pasiennya sudah mengikuti apa yang disarankan oleh rumah sakit, ada pamflet, baru datang wajib cuci tangan kalau tidak cuci tangan dia akan disuruh cuci tangan sebelum screening, dan tetap memakai masker walau dalam keadaan ngomong”(i-3)

Hasil observasi yang didapatkan peneliti sesuai dengan hasil wawancara pasien dan keluarga pasien yang datang di ruangan pendaftaran sudah menerapkan 3M yaitu memakai masker, cuci tangan, jaga jarak serta tidak berkerumunan, di bagian depan pintu pendaftaran terdapat tempat untuk mencuci tangan dan meja untuk screening.

Faktor yang mempengaruhi tindakan pencegahan 3M

Faktor - faktor yang mempengaruhi tindakan 3M yang dilakukan oleh petugas pendaftaran pasien dan keluarga pasien yaitu untuk menjaga keamanan diri sendiri, keamanan lingkungan sekitar, serta untuk memutus rantai penularan COVID -19, berikut pernyataannya :

“untuk keamanan diri kemudian keamanan lingkungan dan petugas juga” (i-11)
“sehingga dengan menerapkan pencegahan tersebut kita ingin aman dan sehat semua kemudian dari pasien yang lain biar tidak terpapar, jika petugas yang terpapar kan kemungkinan terpaparnya ke pasien, atau dari pasien yang terpapar kan kita petugas juga yang kena, sehingga semua kita bisa sehat dan bekerja dengan normal untuk bisa menyelesaikan tugas tugas dengan baik dan sesuai dengan aturan yang ada”(i-6)
“pertama melindungi diri sendiri, kita kerja di rumah sakit, kedua, biar penularan di lingkungan kerja kita dan yang ketiga untuk di keluarga, melindungi diri sendiri, jaga kesehatan, kalau kita sehat, kita aman pulang ke rumah, ke teman-teman kita tidak jadi pembawa virus, kalau sudah aman kan enak kerjanya seperti itu”(i-4)
“supaya tidak tertular dan virus cepat hilang atau untuk memutus penularan virus”(i-10)

Berdasarkan hasil wawancara informan menyampaikan alasan faktor yang mempengaruhi tindakan pencegahan 3M karena sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki informan dengan

menerapkan 3M dapat menjaga keamanan dirinya sendiri, keamanan lingkungan serta dapat memutus rantai penularan COVID -19.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penerapan 3M pada petugas pendaftaran pasien rawat jalan sesuai dengan penelitian Indragiri (8) bahwa perilaku 3M memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak adalah salah satu upaya mencegah dan memutus rantai penularan COVID -19. Selain itu agar mengurangi resiko penularan virus COVID-19 dengan meningkatkan imunitas tubuh di masa pandemi dengan mengkonsumsi vitamin (9).

Hal tersebut juga sesuai dengan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 dari Kementerian Kesehatan RI (10) merekomendasikan strategi untuk dapat mencegah penularan dan mengendalikan COVID -19 di fasilitas pelayanan kesehatan dengan menjaga kebersihan tangan *hand hygiene* yaitu cuci tangan, memakai APD seperti masker dan *faceshield* serta mengatur jarak minimal 1 meter di lokasi lokasi antrian pasien/pengunjung. Sehingga penerapan 3M sangat penting dilakukan secara konsisten untuk dapat mencegah penularan COVID -19.

Selain menerapkan 3M untuk mencegah penularan COVID -19 pemerintah juga menerapkan program vaksinasi. Vaksin COVID-19 yang beredar dalam uji klinis semuanya menunjukkan imunogenisitas yang menjanjikan dengan beragam tingkat efektivitas perlindungan dan profil keamanan yang dapat diterima untuk mengurangi angka morbiditas dan mortalitas serta membentuk kekebalan kelompok terhadap virus COVID-19 (11).

Penerapan 3M pada pasien dan keluarga pasien sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Listyaningsih (12) terkait kepatuhan 3M memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak pada pasien dalam upaya pencegahan penularan COVID -19 didapatkan hasil kepatuhan pasien dalam menerapkan 3M sebanyak 46,90%. Hal tersebut juga sesuai dengan peraturan Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 dari Kementerian Kesehatan RI (10) terkait kewaspadaan transmisi droplet, kontak dan airborne di area fasilitas kesehatan melaksanakan triase yaitu menyaring di pintu masuk tempat penerimaan pasien baru, memisahkan antara pasien dengan gangguan sistem pernafasan serta pasien yang tidak mengalami gangguan sistem pernafasan.

Masyarakat mempunyai peran penting untuk dapat memutus rantai penularan COVID -19 (resiko tertular dan menularkan) dengan menerapkan protokol kesehatan yang dilakukan individu dengan menggunakan alat pelindung diri berupa masker, membersihkan tangan secara teratur dengan cuci tangan menggunakan air dan sabun, serta penggunaan cairan antiseptik atau *handsanitizer* lalu jaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain untuk menghindari terkena droplet serta menghindari kerumunan(13).

Faktor yang mempengaruhi tindakan pencegahan 3M sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kundaryanti (14) menemukan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan perilaku pencegahan penularan COVID -19 yaitu semakin baik pengetahuan individu tentang perilaku pencegahan penularan COVID -19 maka individu tersebut akan semakin terhindar

dari penularan COVID -19. Penting menerapkan 3M dengan memakai masker, menjaga jarak dan mencuci dalam upaya pencegahan penularan virus COVID-19 dan memutus rantai penularan COVID-19 (15).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan 3M yang dilaksanakan petugas pendaftaran pasien rawat jalan di BRSUD Tabanan, pasien dan keluarga yang berkunjung di ruangan pendaftaran rawat jalan sudah melaksanakan pencegahan penularan COVID -19 dengan menggunakan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak dengan baik. Selain itu petugas juga menggunakan *face shield*, *hand sanitizer*, minum vitamin, menjaga imun tubuh, menerapkan pola hidup sehat serta melakukan vaksinasi. Pasien dan keluarganya juga menggunakan hand sanitizer dan melalui tahapan screening sebelum memasuki ruangan pendaftaran.

Faktor yang mempengaruhi tindakan 3M untuk dapat mencegah penularan COVID -19 yang dilakukan yaitu pengetahuan yang dimiliki informan bahwa dengan melakukan 3M dapat menjaga keamanan dirinya sendiri, keamanan lingkungan sekitar, serta untuk memutus rantai penularan COVID -19. Penerapan 3M harus dilakukan secara disiplin dan konsisten oleh seluruh orang yang ada di rumah sakit sehingga dapat mencegah penularan COVID-19 serta penelitian selanjutnya agar dapat mengukur tingkat efektivitas penerapan 3M dalam mencegah penularan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Situasi Covid-19 [Internet]. Data dan Informasi Kesehatan. 2020. p. 1–44. Available from:

- https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/buletin/buletin-Situasi-Covid-19_opt.pdf
- Lucia S, Vincent S. Situasi terkini perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) Data dilaporkan sampai 31 Mei 2021. 2021;1-4.
 - Winatha. tambahan-korban-jiwa-covid-19-hari-ini-rentang-balipost-. 2020.
 - Mahayadnya K. Tabanan Masih Zona Merah, Pengunjung Tanah Lot Berkerumun, Aparat Pusing Mengarahkan - Denpasar Update. 2020.
 - Amali Z. Menghitung Jumlah Nakes yang Positif dan Meninggal akibat Corona [Internet]. 2020. Available from: <https://tirto.id/menghitung-jumlah-nakes-yang-positif-dan-meninggal-akibat-corona-f4Z4>
 - Nurjanah T. Penangan Berkas Rekam Medis Terkait Covid-19 Di Rs X. J Kesehat Tambusai [Internet]. 2021;2(2):120-5. Available from: <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/1844>
 - Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Serta Definisi Coronavirus Disease (COVID-19). Germas [Internet]. 2020;11-45. Available from: https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/REV-04_Pedoman_P2_COVID-19__27_Maret2020_TTD1.pdf [Diakses 11 Juni 2021].
 - Indragiri S, Herawati C, Puspasari W, Kristanti L, Wahyuni NT. Perilaku 3m (menggunakan masker, mencuci tangan, menjaga jarak) dalam upaya pencegahan penularan covid-19. J Kesehat Masy. 2022;9(2):267-77.
 - Setyoningsih H, Pratiwi Y, Rahmawati A, Wijaya HM, Lina RN, Kudus K. Penggunaan Vitamin Untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh di Masa Pandemi. J Pengabdian Kesehatan. 2021;4(2):136-50.
 - Riadi A. Halaman Sampul. Math Didact J Pendidik Mat. 2019;4:1-214.
 - Nugroho SA, Hidayat IN. Efektivitas Dan Keamanan Vaksin Covid-19 : Studi Refrensi. J Keperawatan Prof. 2021;9(2):61-107.
 - Listyaningsih, Suwarni I. Hubungan Tingkat Pengetahuan COVID-19 dengan kepatuhan 3M pada pasien dalam upaya pencegahan penularan COVID -19 di RSUD Karanganyar. JIKI. 2022;15(1):1-9.
 - Handayani D, Hadi DR, Isbaniah F, Burhan E, Agustin H. Corona Virus Disease 2019. J Respirologi Indones. 2020;40(2):119-29.
 - Kundryanti R, Suciawati A, Solehah. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pencegahan Penularan Covid-19 Pada Ibu Hamil Tahun 2020. 2020;1-24.
 - Pakaya R, Ramadhani F, Hanapi S, Deisi Badu F, Iyou I. Penerapan 3M Dalam Upaya Pencegahan Penularan Corona Virus Disease Di Desa Mohiloyo. J Pengabdian Kpd Masy Univ Gorontalo. 2021;3(1):34